

## ABSTRAK

### Gambaran Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Melaya

Ni Putu Vina Ratnyani<sup>1</sup>, Ni Ketut Ayu Mirayanti, Ni Made Nopita Wati

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali

[vinaratnyani@gmail.com](mailto:vinaratnyani@gmail.com)

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis pada balita yang masih menjadi perhatian utama, khususnya di negara berkembang. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi jangka panjang dan berdampak pada gangguan pertumbuhan linier, peningkatan risiko kesakitan, serta hambatan perkembangan kognitif dan motorik anak. Faktor determinan stunting meliputi riwayat berat badan lahir rendah (BBLR), riwayat asupan gizi balita, asupan gizi ibu selama kehamilan, serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran determinan kejadian stunting pada balita di Desa Melaya. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden berjumlah 85 balita yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita tidak memiliki riwayat BBLR (91,8%), riwayat asupan gizi balita berada pada kategori cukup (69,4%), asupan gizi ibu selama kehamilan mayoritas berada pada kategori  $\leq 8$  (81,2%), serta PHBS keluarga sebagian besar berada pada kategori baik (63,5%). Temuan ini mengindikasikan bahwa pemenuhan gizi sejak masa kehamilan hingga balita serta penerapan PHBS keluarga berperan penting dalam menunjang pertumbuhan balita. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa determinan kejadian stunting pada balita di Desa Melaya sebagian besar berada pada kategori cukup hingga baik, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan stunting melalui peningkatan gizi dan perilaku hidup sehat keluarga.

**Kata kunci: Stunting, Asupan Gizi, PHBS**

## **ABSTRACT**

### ***Overview of Determinants of Stunting Incidence in Toddlers in Melaya Village***

Ni Putu Vina Ratnyani<sup>1</sup>, Ni Ketut Ayu Mirayanti, Ni Made Nopita Wati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali

[vinaratnyani@gmail.com](mailto:vinaratnyani@gmail.com)

*Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers that remains a major concern, especially in developing countries. This condition is caused by long-term malnutrition and impacts linear growth disorders, increased risk of illness, and impaired cognitive and motor development in children. Determinants of stunting include a history of low birth weight (LBW), a history of toddler nutritional intake, maternal nutritional intake during pregnancy, and family clean and healthy living behaviors (PHBS). This study aims to determine the determinants of stunting in toddlers in Melaya Village. This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. Respondents numbered 85 toddlers selected using probability sampling techniques. Data were collected using a questionnaire and analyzed univariately. The results showed that most toddlers did not have a history of LBW (91.8%), the history of toddler nutritional intake was in the adequate category (69.4%), maternal nutritional intake during pregnancy was mostly in the  $\leq 8$  category (81.2%), and family PHBS was mostly in the good category (63.5%). These findings indicate that fulfilling nutrition from pregnancy to toddlerhood and the implementation of family PHBS play an important role in supporting toddler growth. The conclusion of the study shows that the determinants of stunting incidence in toddlers in Melaya Village are mostly in the sufficient to good category, so that it can be a basis for efforts to prevent stunting through improving nutrition and healthy family lifestyles.*

***Keywords: Stunting, Nutritional Intake, PHBS***